



KODE ARTIKEL : PKM -24-3-9-9

## Optimalisasi Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Pandak, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas

Tundjung Linggarwati, Agus Haryanto, Kholifatus Saadah, Dias Pabyantara Swndhita Mahayasa

Universitas Jenderal Soedirman

\*email korespondensi : tundjung.el@unsoed.ac.id

### ABSTRAK

Kelompok Wanita Tani (KWT) memegang peran penting dalam meningkatkan ketahanan pangan, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sarana menambah ilmu pengetahuan dan sebagai wadah bagi pemberdayaan perempuan. Tulisan ini akan membahas tentang upaya optimalisasi peran KWT di Desa Pandak untuk mencapai tujuan yang bersifat produktif, ekonomis, edukatif maupun penguatan pemberdayaan. Optimalisasi tersebut berkaitan dengan upaya yang dilakukan oleh unit-unit di dalam KWT tersebut seperti unit produksi, pengembangan, pemasaran dan unit lainnya. Upaya yang dilakukan juga menyangkut dukungan berbagai pihak, baik pemerintah desa, pengurus, anggota maupun peran akademisi serta berbagai kendala yang dihadapi pada setiap unitnya. Saat ini KWT di Desa Pandak dinilai mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya, meningkatkan ketahanan pangan keluarga serta memasarkan hasil produksinya kepada masyarakat,

**Kata kunci :** Kelompok Wanita Tani, Optimalisasi, Pandak

### PENDAHULUAN

Kelompok Wanita Tani (KWT) dibentuk sebagai upaya pelibatan kaum perempuan secara langsung dalam usaha-usaha peningkatan hasil pertanian, maupun dalam upaya peningkatan ketahanan pangan keluarga. Peran ganda wanita tani ini sangat strategis dalam peningkatan produktivitas usaha tani dan berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dan ketahanan pangan menuju kesejahteraan rumah tangga petani dipedesaan.

Alih fungsi lahan pertanian yang masih terjadi menyebabkan penurunan luas lahan produksi pangan. Penurunan produksi pangan dapat menurunkan ketersediaan pangan sehingga menjadi ancaman terhadap ketahanan pangan. Kementerian Pertanian pada tahun 2020 meluncurkan kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemanfaatan pangan oleh rumah tangga. Keberhasilan kegiatan P2L ditentukan oleh partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam kegiatan tersebut. (Pratama, 2022)

Kelompok wanita tani dilibatkan untuk berperan mengembangkan sektor pertanian, Program pemberdayaan lebih diarahkan pada kelompok wanita tani. Kelembagaan kelompok wanita tani supaya berkembang menjadi kelompok usaha tani yang mandiri. Mereka selanjutnya diarahkan untuk bisa mengelola setiap tindakan industri tani mulai dari hulu hingga hilirnya secara terintegrasi. Sebagai bentuk pemberdayaan wanita tani yakni melakukan kegiatan pemanfaatan pekarangan dan melaksanakan kegiatan berbagai program maupun kegiatan yang meliputi, penguatan ketersediaan cadangan pangan, perlindungan pengankaragaman konsumsi dan penyokong pendapatan keluarga.

Desa Pandak memiliki dua Kelompok Wanita Tani yang mewadahi berbagai kegiatan positif yang menunjukkan keterlibatannya dalam bidang pertanian maupun ketahanan pangan, menambah pendapatan keluarga serta membantu mengatasi permasalahan yang ada dalam masyarakat. KWT Arum Lestari dan KWT Mugi Sejahtera yang terdapat di desa Pandak menjadi contoh menarik yang mampu berdaya mengelola lahan, pekarangan, mengolah hasil pertanian serta menjadi wadah berbagai pembelajaran.

### MATERI DAN METODE



Dalam melakukan pendampingan terhadap KWT di Desa Pandak, digunakan berbagai metode baik berupa sosialisasi disertai diskusi, saling bertukar pengalaman sesama anggota terutama terkait praktek baik pengelolaan pertanian maupun hasil pertanian. Selain itu metode pelatihan digunakan untuk menyampaikan berbagai hal baru yang berguna untuk menambah pengetahuan baru, ketrampilan serta memunculkan ide-ide pengembangan maupun model pemasaran. Materi yang diperlukan adalah bahan pembelajaran maupun alat serta bahan untuk praktek, serta tempat untuk kegiatan. Dalam menjalankan kegiatan selalu berkordinasi dengan desa maupun penyuluh lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Pandak yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bertani memiliki dua Kelompok Wanita Tani yang aktif yaitu KWT Arum Lestari dan KWT Mugi Sejahtera. Keduanya mewadahi wanita tani di dusun yang berbeda. Aktifitas sehari-harinya selain sebagai ibu rumah tangga, anggota KWT juga mengelola lahan pekarangan, baik milik sendiri maupun milik KWT yang diberikan oleh desa. Keinginan para anggota KWT untuk dapat berperan ganda didasarkan pada berbagai tujuan antara lain menjamin ketahanan pangan keluarga serta meningkatkan pendapatan keluarga.

Pemberdayaan perempuan, terutama dalam kelompok wanita tani merupakan hal esensial untuk menerapkan kesetaraan gender untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan pada bidang pertanian. Selain itu pemberdayaan wanita tani juga membantu meningkatkan kesejahteraan mereka dan berkontribusi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Kelompok wanita tani adalah kelompok perempuan yang terlibat secara langsung dalam usaha pertanian, baik sebagai petani maupun sebagai pekerja. Mereka tidak hanya berperan dalam kegiatan produksi, tetapi juga berfungsi sebagai pemegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya alam, mengatur pemasaran produk pertanian, serta mengakses kegiatan edukasi dan pelatihan.

Beberapa fakta bahwa peran ganda perempuan dalam KWT begitu penting adalah bahwa :

1. Wanita tani berpeluang dan mampu berperan sebagai mitra kerja penyuluh dalam proses ahli teknologi pertanian dipdesaan
2. Meningkatnya peran dan produktivitas wanita tani sebagai pengurus rumah tangga dan tenaga kerja pencari nafkah (tambahan maupun utama), juga berhubungan erat dengan perannya sebagai pelaku usaha dalam upaya peningkatan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan pangan dan kesejahteraan rumah tangga.
3. Pembinaan wanita tani perlu ditingkatkan dan diberdayakan sebagai reseving system untuk mempercepat proses penyerapan teknologi oleh wanita tani.
4. Perlu strategi perlindungan terhadap tenaga kerja wanita, meningkatkan efektivitas, upah dan kesempatan kerja agar berimbang antar jender, sebagai insentif dan keberpihakan terhadap wanita tani di pedesaan.
5. Perlu kaji tindak dan revitalisasi mekanisme kerja penyuluhan untuk lebih melibatkan wanita tani dalam mempercepat adopsi teknologi. (cybex.id, 2019)

Dengan melihat fakta-fakta tersebut diatas maka pendampingan terhadap KWT di Desa Pandak menjadi sangat penting dilakukan mengingat potensi KWT yang dapat dilihat dari aktifnya para anggota dalam menghadiri pertemuan anggota, menghadiri undangan dari pihak desa yang terkait dengan berbagai hal yang berkaitan dengan KWT, aktifitas para anggota di kebun KWT serta aktifitas para anggota mengembangkan unit usaha rumahan yang mampu membantu perekonomian keluarga. Namun sejauh ini pendampingan secara intensif untuk menuju optimalisasi peran dan fungsi KWT belum cukup intens meskipun dari berbagai dinas terkait secara berkala memberikan bimbingan teknis.

Pendampingan KWT di Desa Pandak lebih pada upaya mengoptimalkan peran dan fungsi KWT dengan melakukan berbagai sosialisasi maupun pelatihan serta koordinasi yang baik antar anggota dalam kelompok



maupun dengan pihak desa. Fungsi kelompok wanita tani dalam pengkajian ini merupakan seperangkat fungsi kelompok wanita tani yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan operasional anggota kelompok wanita tani dalam menjalankan kegiatan usahataniya berdasarkan pada prinsip tiga fungsi kelompok wanita tani seperti: a) kelas belajar; b) wahana kerjasama; dan c) unit produksi (Suhartianah,2021). Sebagai kelas belajar artinya KWT menjadi sarana untuk bertambahnya ilmu pengetahuan di bidang pertanian maupun pengetahuan lainnya, sebagai wahana kerjasama artinya KWT mewujudkan sinergi yang baik dan positif antar anggota maupun dengan pihak-pihak lain di luar anggota, sedangkan sebagai unit produksi maka kWT harus produktif menghasilkan produk pertanian maupun hasil olahannya yang bernilai ekonomi.

Tabel 1. Kegiatan dan strategi optimalisasi KWT di Desa Pandak

No	FUNGSI KWT	STRATEGI	KEGIATAN
1	Sebagai kelas belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memotivasi anggota untuk aktif mempelajari hal baru</li> <li>- Membiasakan sharing (berbagi) tentang praktek baik kepada anggota lain</li> <li>-Menghadirkan narasumber yang relevan untuk memberikan pengetahuannya</li> <li>-Melakukan kordinasi dengan desa agar memfasilitasi beberapa hal untuk kelancaran belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-pertemuan bulanan, maupun insidental sesuai program</li> <li>- pelatihan dan praktek pembuatan eco enzym dan pemanfaatan limbah</li> <li>=pelatihan dan praktek pembuatan spray anti nyamuk berbahan sereh dan limbah kulit jeruk</li> <li>-sosialisasi pencegahan penyakit demam berdarah</li> <li>-tutorial pembayaran non tunai</li> <li>-pelatihan digital marketing dan promosi produk</li> </ul>
2	Sebagai Wahana Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>-membiasakan anggota melakukan komunikasi yang baik antar anggota maupun dengan pihak lain</li> <li>-berkolaborasi yang saling menguntungkan dengan kelompok lain dalam satu desa seperti karangtaruna, BUMDES, Pokdarwis maupun kelompok UMKM</li> <li>-menjalin hubungan baik dengan dinas terkait maupun para akademisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-mengelola bersama kebun kWT dengan pembagian kerja/tugas yang sudah ditetapkan dalam pertemuan anggota.</li> <li>-membuka kesempatan bagi para tamu desa atau kelompok lain untuk mengunjungi kebun KWT maupun berdiskusi dengan para anggota KWT</li> <li>- menerima dengan senang hati pendampingan serta kooperatif dnegan kegiatan positif yang diselenggarakan oleh pihak luar</li> </ul>
3	Sebagai Unit Produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>-menghasilkan produk pertanian maupun olahannya atau usaha lain yang bernilai ekonomi sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan anggota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- produksi cireng dan timus ubi ungu</li> <li>-produksi sempol isi</li> <li>-produksi peyek dan manggleng</li> <li>-produksi aneka snack</li> <li>-produksi spray anti nyamuk</li> <li>-sosialisasi PIRT</li> <li>-tutorial pembayaran non tunai</li> <li>-pelatihan dasar marketing dan promosi</li> </ul>



Kegiatan-kegiatan di atas merupakan upaya mengoptimalkan peran KWT yang dilakukan selama KKN Tematik Unsoed periode Juli-Agustus 2024 di Desa Pandak. Kegiatan-kegiatan tersebut selain berkaitan dengan pertanian maupun produksi, juga berkaitan dengan upaya membantu dalam mengatasi permasalahan desa saat itu yaitu dengan meningkatnya angka penderita demam berdarah. Pembuatan spray anti nyamuk berbahan serah dari kebun KWT serta limbah kulit jeruk merupakan bentuk kepedulian KWT pada permasalahan desa dan ikut berperan dalam pencegahan penyakit demam berdarah. Demikian pula dengan tutorial pembayaran non tunai yang dinilai memudahkan transaksi terutama saat penjualan hasil kebun maupun hasil produksi olahannya mengingat produk KWT mulai dipasarkan keluar desa Pandak. Pemasaran dan promosi juga tidak lepas dari kegiatan banyak diminati mengingat kepentingan anggota dalam memasarkan produknya perlu keahlian.

Berbagai kegiatan tersebut mendapat dukungan yang baik dengan aktifnya para anggota mengikuti setiap kegiatan maupun dukungan pemerintah desa dalam memfasilitasi kegiatan. Dukungan juga diberikan oleh berbagai narasumber yang relevan pada beberapa kegiatan yang berasal dari para praktisi, penyuluh, akademisi maupun pihak-pihak lain. Kolaborasi yang baik membuat peran dan fungsi KWT semakin baik dan lebih optimal meskipun masih terdapat kendala juga terutama dalam pendanaan kegiatan, ketersediaan peralatan yang memadai serta kebun KWT yang belum cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan unit produksinya.

## SIMPULAN

Kelompok Wanita Tani dibentuk sebagai upaya meningkatkan peran perempuan terutama di bidang pertanian dan ketahanan pangan. Peran KWT bisa sebagai mitra strategis dalam membangun ketahanan pangan dan pendapatan keluarga. Untuk itu diperlukan upaya pendampingan untuk membuat fungsi dan perannya menjadi lebih optimal. Di Desa Pandak optimalisasi peran KWT dilakukan dengan berbagai kegiatan yang mampu meningkatkan fungsinya sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan sarana produksi yang didukung oleh berbagai pihak serta partisipasi aktif anggota KWT

## DAFTAR PUSTAKA

Pratama, Dian dkk ( 2022), Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Kabupaten Gunungkidul DI Yogyakarta, Jurnal Ketahanan Nasional, Vol. 28, No. 1, April 2022, Hal 19-37 DOI:<http://dx.doi.org/10.22146/jkn.71270>

Suhartianah, Asri dkk. (2021), Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Melalui Optimalisasi Pekarangan Lestari di Kecamatan Palimanan, Kabupaten Cirebon, Jurnal Penyuluhan Pertanian Vol. 16 No. 1, Mei 2021

<https://cybex.id/artikel/86185/--pungsi-dibentuknya-kelompok-wanita-tani/>

<https://www.nestle.co.id/kisah/pemberdayaan-perempuan-dan-kelompok-wanita-tani#:~:text=Pemberdayaan%20perempuan%2C%20terutama%20dalam%20kelompok%20wanita%20tani%20merupakan,kesejahteraan%20mereka%20dan%20berkontribusi%20untuk%20mendukung%20pertumbuhan%20ekonomi.>